

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI LUMPO KABUPATEN PESISIR

Yusrawati *), Yulizawati, Lusiana El Sinta Bustami, Aldina Ayunda Insani, Vaulinne Basyir, Hudila Rifa Karmila, Feni Andriani, Erda Mutiara Halida, Fitrayeni, Uliy Iffah, Miranie Safaringga, Laila Rahmi, Rafika Oktova, Ulfa Farah Lisa, Muhammad Iqbal, Rahmat Syawqi, Syandrez Prima Putra, Liganda Endo Mahata, dan Elfira Yusri

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Email: yusrawati_65@yahoo.ci.id

ABSTRAK

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki 15 kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan IV Jurai. Jumlah kematian per tahun di Pesisir Selatan berfluktuasi. Pada tahun 2015 jumlah kematian bayi meningkat dari 6 menjadi Sebanyak 42 jiwa (laki-laki 29 dan perempuan 13 jiwa) dari tahun sebelumnya, AKABA sebesar 47 jiwa dari 18 jiwa di tahun sebelumnya. Balita dengan gizi buruk ditemui sebanyak 16 orang dan jumlah ibu hamil yang cukup banyak yaitu sekitar 273 ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan di Puskesmas Lumbo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa belum adanya fasilitas pemeriksaan USG pada kehamilan dan fasilitas prenatal yoga di Puskesmas Lumbo, selain itu belum adanya kegiatan yang sama yang dilaksanakan di SD Negeri 016 dan MTsN Nagari Lumbo yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Lumbo. Ada beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan saat kehamilan sebagai upaya deteksi dini maupun pencegahan komplikasi dan gangguan pertumbuhan pada janin. Antara lain dengan memantau pertambahan berat badan selama hamil, melakukan pemeriksaan umum (tanda-tanda vital), pemeriksaan fisik yang fokus pada payudara, abdomen, genitalia dengan tindakan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi, pemeriksaan ultrasonografi (USG) serta melakukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan Haemoglobin). Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kualitas hidup setiap kelompok sasaran sesuai dengan tahapan kehidupan setelah diadakannya kegiatan ini.

Kata kunci : *Bayi, anak sekolah, remaja, kehamilan, pemberdayaan masyarakat.*

Empowerment of Nagari Lumbo Community District

ABSTRACT

Pesisir Selatan Regency is one of the regencies that has 15 sub-districts with the largest population in District IV Jurai. The number of deaths annually in the South Coast fluctuates. In 2015 the number of infant deaths increased from 6 to 42 people (29 men and 13 women) from the previous year, AKABA by 47 people from 18 in the previous year. Toddlers with hernia nutrition were found as many as 16 people and the number of pregnant women is quite a lot, namely around 273 pregnant women. Based on a preliminary study conducted by the implementation team of activities at the Lumbo Health Center, District IV Jurai, Pesisir Selatan District, it is known that there are no USG examination facilities for pregnancy and prenatal yoga facilities at the Lumbo Health Center, in addition there are no similar activities carried out at SD Negeri 016 and MTsN Nagari Lumbo which is part of the working area of the Lumbo Health Center. There are several tests that can be done during pregnancy as an effort to detect early and prevent complications and growth disorders in the fetus. Among others, by monitoring weight gain during pregnancy, conducting general examinations (vital signs), physical examinations focused on the breast, abdomen, genitalia by inspection, palpation, auscultation and percussion, examination of ultrasonography (USG) and supporting investigations in the form of laboratory examination (hemoglobin examination). The result of this activity is an increase in the quality of life of each target group in accordance with the stages of life after the holding of this activity.

Keywords: *infants, student, adolescents, pregnancy, community empowerment.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki 15 kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan IV Jurai. Jumlah kematian per tahun di Pesisir Selatan berfluktuasi. Pada tahun 2015 jumlah kematian bayi meningkat dari 6 menjadi Sebanyak 42 jiwa (laki-laki 29 dan perempuan 13 jiwa) dari tahun sebelumnya, AKABA sebesar 47 jiwa dari 18 jiwa di tahun sebelumnya. Balita dengan gizi buruk ditemui sebanyak 16 orang dan jumlah ibu hamil yang cukup banyak yaitu sekitar 273 ibu hamil.

Anemia defisiensi besi (ADB) merupakan masalah defisiensi nutrisi sering pada anak di seluruh dunia terutama di negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh kurangnya zat besi dalam tubuh penderita. Secara epidemiologi, prevalensi tertinggi ditemukan pada akhir masa bayi dan awal masa kanak-kanak diantaranya karena terdapat defisiensi besi saat kehamilan dan percepatan tumbuh masa kanak-kanak yang disertai rendahnya asupan besi dari makanan, atau karena penggunaan susu formula dengan kadar besi kurang. Selain itu ADB juga banyak ditemukan pada masa remaja akibat percepatan tumbuh, asupan besi yang tidak adekuat dan diperberat oleh kehilangan darah akibat menstruasi pada remaja putri. Data SKRT tahun 2007 menunjukkan prevalens ADB. Angka kejadian anemia defisiensi besi (ADB) pada anak balita di Indonesia sekitar 40-45%. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan prevalens ADB pada bayi 0-6 bulan, bayi 6-12 bulan, dan anak balita berturut-turut sebesar 61,3%, 64,8% dan 48,1%. Defisiensi ini dapat dicegah sejak ibu hamil.

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang sangat dipengaruhi oleh status nutrisi ibu sebelum hamil dan masukan gizi selama kehamilan. Kesehatan dan status gizi ibu hamil sangat dipengaruhi oleh faktor umur, genetik, sosio ekonomi, kultural dan tingkat pendidikan ibu. Asupan gizi yang adekuat membantu pertumbuhan ibu dan janin. Pertambahan volume plasma berkisar 50% dan 20% peningkatan kadar hemoglobin ibu. Rata-rata pertambahan berat badan ibu selama kehamilan berkisar 11,5 kg, 25% untuk janin, selebihnya volume darah ibu yang meningkat, rahim dan jaringan kelenjar susu, cairan amnion dan plasenta. Disamping untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya sendiri berbagai zat gizi itu juga diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada dalam kandungannya, sebab defisiensi gizi selama kehamilan dapat memberikan efek yang merugikan ibu maupun bayinya, gangguan pertumbuhan pada janin akan mengakibatkan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Ada beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan saat kehamilan sebagai upaya deteksi dini maupun pencegahan komplikasi dan gangguan pertumbuhan pada janin. Antara lain dengan memantau pertambahan berat badan selama hamil, melakukan pemeriksaan umum (tanda-tanda vital), pemeriksaan fisik yang fokus pada payudara, abdomen, genitalia dengan tindakan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi, pemeriksaan ultasonografi (USG) serta melakukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan Haemoglobin, protein dan glukosa urine).

Pengukuran kadar hemoglobin ibu merupakan pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan sebagai parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia (I Dewa Nyoman S, 2002). Pada ibu hamil terjadi penurunan kadar

Hb karena penambahan cairan tubuh yang tidak sebanding dengan massa sel darah merah. Penurunan ini terjadi sejak usia kehamilan 8 minggu sampai 32 minggu sehingga ibu hamil itu mengalami anemia. Jeleknya nutrisi ibu serta adanya anemia selama kehamilan dapat berisiko terhadap persalinan preterm, berat badan lahir rendah dan retardasi pertumbuhan janin. Status gizi sangat berpengaruh terhadap kejadian BBLR. Ibu dengan status gizi kurang sebelum hamil mempunyai risiko 4,27 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai status gizi baik (normal) (Rosemary,2000).

WHO melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di Negara berkembang (Cunningham et al, 2013). Di Indonesia, angka prevalensi anemia pada kehamilan mencapai 44,3 % lebih rendah dari Filipina (55%) dan Thailand (45%) namun lebih tinggi dari Malaysia (30%) dan Singapura (7%). Untuk Sumatera Barat, angka kejadian anemia sebesar 24,7% (Dinkes, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Madaam G, et al 2013, bahwa kadar Hb ibu hamil trimester III berpengaruh terhadap nilai antropometri BBL. Gangguan pertumbuhan pada janin dan bayi baru lahir ini dapat dicegah melalui perbaikan gizi sejak remaja, persiapan kehamilan yang lebih siap pada pasangan prakonsepsi, pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dan dilakukan pada tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan di Puskesmas Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa belum adanya fasilitas pemeriksaan USG pada kehamilan dan fasilitas prenatal yoga di Puskesmas Lumpo, selain itu belum adanya kegiatan yang sama yang dilaksanakan di SD Negeri 016 dan MTsN Nagari Lumpo yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Lumpo.

Tujuan umum yang akan dicapai adalah meningkatnya angka derajat kesehatan yang lebih baik pada wanita remaja, wanita pra konsepsi, ibu hamil, balita dan anak sekolah. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah melakukan upaya kesehatan promotif dan preventif pada setiap kelompok sasaran yakni remaja, prakonsepsi, ibu hamil, bayi-balita dan anak sekolah dengan melibatkan peran serta suami, keluarga dan masyarakat sehingga mengoptimalkan fungsi fisiologis dari setiap kelompok sasaran. Selain itu dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang lebih baik, diantaranya pre natal yoga dan pemeriksaan USG, dengan tidak hanya mengandalkan fasilitas yang ada di puskesmas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi: 1. Sasaran kegiatan khususnya anak sekolah, remaja, ibu hamil serta ibu yang memiliki bayi, balita serta wanita usia subur. Masyarakat yang menjadi sasaran khususnya dapat memperhatikan indeks kesehatannya dalam menjalani kehamilan yang lebih baik melalui kegiatan yoga kehamilan, konseling terkait nutrisi, deteksi dini komplikasi kehamilan, pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan penunjang dengan USG untuk mencegah terjadinya komplikasi serta gangguan pertumbuhan pada janin saat kehamilan nantinya, pemeriksaan IVA test sebagai upaya deteksi dini kanker serviks, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak sekolah, penyuluhan kesehatan reproduksi dan deteksi dini defisiensi ferrum untuk remaja serta pelatihan pijat bayi. 2. Masyarakat dan Pemerintah Nagari Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Diketuinya status kesehatan melalui IMT remaja, kadar Hb, dan hasil

pemeriksaan kehamilan serta hasil IVA Test terhadap kelompok sasaran pengabdian masyarakat ini, menjadi data yang membantu masyarakat dan pemerintahan Nagari Lumbo dalam perbaikan kondisi kesehatan anak sekolah, remaja, ibu hamil, wanita pasangan usia subur serta kesadaran, meningkatnya peran serta masyarakat untuk deteksi dini dan pencegahan defisiensi ferrum, perilaku hidup bersih dan sehat kesehatan reproduksi, optimal nya kelas ibu hamil serta pelatihan pijat bayi sehingga untuk seterusnya dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri serta kesadaran untuk deteksi dini kanker serviks ke pelayanan kesehatan, 3. Institusi bagian Obygyn FK Unand dan Program studi S1 Kebidanan FK Unand. Melaksanakan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, a. Sebagai kredit poin dalam pengajuan kenaikan pangkat

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Lumbo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 12 September 2019 dengan 4 (empat) lokasi kegiatan yaitu di Puskesmas Lumbo, Kantor Wali Nagari Lumbo, SD Negeri 016, dan MTsN 7 Nagari Lumbo.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut: melakukan survei, sosialisasi program, identifikasi masalah, pendidikan masyarakat, konsultasi, dan pelatihan (Ferry, 2018): (Ferry, et al 2018). Pelatihan yang dilaksanakan secara bersamaan dengan membagi tim pelaksana pada 6 (enam) kelompok kerja sesuai dengan sasaran kegiatan. Sebelum pelaksanaan, kegiatan pengabdian masyarakat didahului dengan pembukaan secara resmi oleh ketua tim pelaksana kegiatan, serta sambutan oleh Pimpinan Puskesmas Lumbo dan Ketua IDI Kabupaten Pesisir Selatan. Data dikumpulkan melalui pengambilan absensi peserta pada setiap kegiatan yang dilakukan di masing-masing tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing tim pelaksana memberikan dampak positif sesuai dengan jenis dan metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Berikut merupakan penjelasan pada kegiatan yang dimaksud :

1. Tim I : SD Negeri 016 Nagari Lumbo

Tim I dikoordinir oleh Bidan Miranie Safaringga, SST., M.Keb bersama dr. Hudila Rifa Karmil, Sp.OG, dosen prodi S1 Kebidanan dan Profesi dokter, serta beberapa mahasiswa Prodi S1 Kebidanan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan demonstrasi perilaku hidup bersih dan sehat meliputi sikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar, pengukuran antropometri anak sekolah serta pengisian identitas diri. Setiap siswa mendapatkan reward atas partisipasi yang mereka berikan pada kegiatan ini.

Hasil terhadap 42 orang siswa yang dilakukan pemeriksaan antropometri (penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan LILA) adalah sebagian besar (90,5%) siswa dikategorikan kurus menurut umur, 7,1% siswa dikategorikan

normal, dan 2,4% dengan obesitas.



Gambar 1. Kegiatan di SDN 016 Nagari Lumpo

2. Tim II : MTsN 7 Nagari Lumpo

Tim II dikoordinir oleh Bidan Erda Mutiara Halida, SST., M.Keb, bersama dosen prodi S1 Kebidanan dan Profesi dokter, serta beberapa mahasiswa Prodi S1 Kebidanan melakukan kegiatan pengisian identitas, pengukuran antropometri, penyuluhan terkait kesehatan reproduksi yang sehat, serta pengukuran kadar Hb pada siswa. Setiap siswa mendapatkan reward atas partisipasi yang mereka berikan pada kegiatan ini. Hasil pemeriksaan terhadap 40 orang siswa didapatkan sebagian besar (82,5%) siswa MTsN dengan kategori normal menurut umur, 7,5% siswa dengan kategori kurus, dan 10% obesitas. Tinggi badan siswa MTsN ditemukan 2,5% dibawah 140 cm, artinya siswa MTsN memiliki pertumbuhan yang cukup baik. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, ditemukan 5% siswa mengalami anemia sedang, 7,5% mengalami anemia ringan, dan 87,5% dengan kadar Hb normal.



Gambar 2. Kegiatan di MTsN 7 Nagari Lumpo

3. Tim III : Pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan penunjang dengan USG, dan pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Lumpo

Tim III dikoordinir oleh Bidan Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb bersama

mahasiswa Prodi S1 Kebidanan. Pemeriksaan penunjang dengan USG dilakukan oleh dr. Vaulinne Baasyir, Sp.OG (K) bersama satu orang residen. Pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil dilakukan oleh dr. Muhammad Iqbal, bersama dengan mahasiswa prodi S1 Kebidanan. Hasil pemeriksaan terhadap 50 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan diketahui bahwa 1 orang ibu hamil terdeteksi dengan kehamilan kembar, dan yang lainnya dalam kondisi normal. Hasil pemeriksaan haemoglobin pada ibu hamil, mayoritas normal dengan kadar Hb minimal 10,6 mg/dl. Setiap ibu hamil juga diberikan konseling terkait perkembangan janin sesuai usia kehamilan, nutrisi, personal hygiene, ketidaknyamanan yang dirasakan sesuai usia kehamilan, imunisasi tetanus toxoid, multivitamin yang dikonsumsi dan aktivitas sehari-hari.



Gambar 3. Kegiatan Pemeriksaan Kehamilan, Pemeriksaan Penunjang dengan USG, dan Pemeriksaan Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Lumpo

4. Tim IV : Prenatal Yoga di Puskesmas Lumpo

Tim IV dikoordinir oleh Bidan Lusiana El Sinta B, SST., M.Keb dan Bidan Feni Andriani, Bd., M.Keb, bersama mahasiswa Prodi S1 Kebidanan, dan seorang instruktur Prenatal Yoga. Peserta yang mengikuti kegiatan prenatal Yoga merupakan ibu-ibu hamil Primigravida yang didiagnosis hamil normal setelah melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tim III yang berjumlah 12 orang. Kegiatan Prenatal yoga yang diberikan terdiri dari 3 bagian gerakan yaitu latihan pemanasan, gerakan inti, dan pendinginan. Ibu-ibu hamil juga diajarkan teknik relaksasi, pengaturan pernafasan, dan berbagai posisi baik untuk beristirahat maupun beberapa aktifitas yang nyaman bagi ibu.

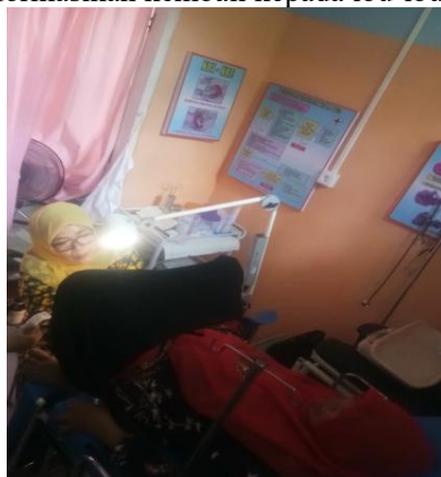


Gambar 4. Prenatal Yoga

5. Tim V : Pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lumpo

Tim V yang dikoordinir oleh Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG (K), bersama Bidan Laila Rahmi, SST., M.Keb, dosen prodi S1 Kebidanan dan Profesi dokter, bersama beberapa mahasiswa prodi S1 Kebidanan. Tim pelaksana melakukan rangkaian kegiatan pada wanita Pasangan Usia Subur (PUS) diantaranya pembagian leaflet mengenai IVA test, anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, penimbangan Berat Badan (BB), pengukuran Tinggi Badan (TB), pengisian biodata, serta pelaksanaan IVA test.

Dari 20 orang peserta IVA Test didapatkan hasil bahwa, 60% dengan hasil iva test negatif dan 40% dengan hasil IVA Test positif. Kepada ibu-ibu dengan hasil IVA test positif disampaikan bahwa hasil pemeriksaan akan dikirimkan ke laboratorium patologi anatomi RSI Ibnu Sina Padang untuk diperiksa lebih lanjut. Setelah dilakukan pemeriksaan di RSI Ibnu Sina didapatkan hasil bahwa 37,5% ibu-ibu dengan hasil IVA test positif dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan berupa biopsi. Semua hasil pemeriksaan tersebut telah dikirimkan kepada Kepala Puskesmas untuk diinformasikan kembali kepada ibu-ibu peserta



Gambar 5. Pemeriksaan IVA Test

6. Tim VI : Konseling, pengukuran antropometri dan pelatihan pijat bayi di Nagari Lumpo

Tim VI dikoordinir oleh Bidan Uliy Iffah, SST., M.Keb, bersama Bidan Fitriyeni, SKM., M.Biomed, Profesi dokter, serta beberapa mahasiswa Prodi S1 Kebidanan. Pada tim VI dilakukan kegiatan pengukuran antropometri, deteksi dini tumbuh kembang menggunakan Kusisioner Pra Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan (KPSP), konseling, dan pelatihan pijat bayi.

Ibu beserta bayi-balita yang hadir berjumlah 19 orang, berpartisipasi secara aktif dengan mendengarkan hingga mengajukan pertanyaan terkait stunting dan nutrisi seimbang bayi dan balita. Hasil pengukuran antropometri pada bayi didapatkan bahwa mayoritas bayi dan balita memiliki BB dan PB sesuai usianya dan 36,8% memiliki riwayat tidak memberikan ASI secara eksklusif. Semua ibu yang memiliki bayi dilatih untuk melakukan pijat bayi. Semua ibu dapat melakukan dengan baik dan diberikan leaflet sebagai pedoman nantinya untuk tindakan pijat selanjutnya.

Deteksi Dini Tumbuh Kembang menggunakan KPSP mendapatkan hasil bahwa sebagian besar (68,4%) bayi-balita tumbuh dan berkembang sesuai usianya, dan (31,6%) bayi dengan kategori meragukan (M). Bayi-balita dengan tumbuh kembang yang tidak sesuai dengan usianya, diarahkan untuk berkonsultasi lebih lanjut ke bidan koordinator KIA Puskesmas Lumpo. Hal serupa juga dilakukan sebelumnya oleh tim pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran yang diketuai oleh Aldina Ayunda Insani (2019).



Gambar 6. Pengukuran Antropometri



Gambar 7. Tim VI bersama ibu Wali Nagari dan staff Wali Nagari Lumpo

KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kecamatan IV Jurai Nagari Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan berlangsung dengan baik. Seluruh lapisan masyarakat yang terlibat pada masing-masing kegiatan memberikan partisipasi dan antusias yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, bahkan jumlah kunjungan ibu hamil ke Puskesmas Lumpo pada saat dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini mengalami peningkatan sehubungan dengan adanya fasilitas pemeriksaan USG yang diberikan. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masing-masing tim pelaksana kegiatan selain digunakan untuk dokumentasi juga diserahkan kepada pihak Puskesmas Lumpo.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Lumpo dapat menggunakan hasil pendataan yang dilakukan pada setiap kegiatan tim pengabdian masyarakat sebagai data dasar dalam menentukan kebijakan selanjutnya sesuai dengan masing-masing program yang ada di puskesmas untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada: 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah memberikan bantuan dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, 2. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 3. Ketua IDI dan IBI kabupaten Pesisir Selatan, 4. Wali Nagari Lumpo, 5. Kepala Puskesmas Lumpo, 6. Kepala sekolah SDN 016 Nagari Lumpo, 7. Kepala sekolah MTsN 7 Nagari Lumpo, 8. Masyarakat Nagari Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dan 9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2015. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Pokok-Pokok Hasil RISKESDAS INDONESIA 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Sumatera Barat Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Efrizal., Rusnam dan F.L. Syaiful. 2018. Diseminasi teknologi pembuatan pakan buatan alternatif dengan campuran limbah kangkung air, *Ipomoea aquatica* Forks untuk pembudidaya ikan di Sumatera Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 1-10.
- Kramer dan Kakuma. 2012. Optimal duration of exclusive breastfeeding. Chocrane Library; Wiley.
- Kuchenbecker, J., I. Jordan, A. Reinbott1, J. Herrmann, T. Jeremias, G. Kennedy, E. Muehlhoff, B. Mtimuni, M. B. Krawinkel. 2015. Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants: results from a cross-sectional study. *Paediatrics and International Child Health*.
- Mulyani, N.S. 2013. Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan, Nuha Medika. Yogyakarta.
- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31

Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayatullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di Kinali, Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69.